

**KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA
DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Riful Istiyono
NIM 13601241127

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA
DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN**

Oleh:
Riful Istiyono
NIM 13601241127

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini merupakan 12 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan. Uji coba instrumen dilakukan di SMP Negeri 1 Borobudur dengan subjek 11 siswa dan didapatkan nilai validitas instrumen sebesar 0,783. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan yang mengikuti tes, sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori baik (8,33%), sebanyak 8 siswa termasuk dalam kategori cukup (66,67%), sebanyak 3 siswa dalam kategori kurang (25%), dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori buruk (0%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan termasuk dalam kategori cukup sebanyak 8 siswa dengan persentase (66,67%).

Kata kunci: *kemampuan dasar, bola voli.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riful Istiyono
NIM : 13601241127
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa
Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP
Negeri 2 Muntilan.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah dengan lazim.

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Yang Menyatakan,



Riful Istiyono
NIM. 13601241127

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA
DI SMP NEGERI 2 MUNILAN**



Disusun oleh :

Riful Istiyono

NIM 13601241127

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan:

Mengetahui,
Ketua Jurusan POR

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi

Sujarwo, M.Or.
NIP. 19830314 200801 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA
DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Disusun oleh:

Riful Istiyono
NIM 13601241127

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 Juni 2017

Nama/Jabatan

Sujarwo, M.Or.

Ketua Penguji/Pembimbing

Yuyun Ari Wibowo, M.Or.

Sekretaris

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

Penguji

Tanggal

10/7/2017

10/7/2017

5/7/2017

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

- 1.“Tak masalah seberapa sering kau jatuh yang terpenting seberapa cepat kau bangkit.” (Arsene Wenger)
2. “Bukan yang paling kuat yang menang, tetapi yang menang yang akan jadi yang kuat.” (Franz Beckenbauer)
3. “Berjuang demi sebuah perjuangan” (Tsubasa Ozora)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Sudi dan Ibu Utari tercinta yang tidak kenal lelah dalam mendampingi setiap langkahku, dengan sepenuh hati, ketulusan serta keiklasan senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
2. Kepada adek saya Erwin yang selalu mendo'akan dan juga memberikan semangat.
3. Kepada wanita yang selalu memberikan motivasi serta dorongan untuk menyelesaikan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Muntilan” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan oleh bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan POR beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Sujarwo, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. H. Bakrodin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Muntilan serta guru dan staf SMP Negeri 2 Muntilan yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Nur Cholik, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Borobudur serta guru dan staf SMP Negeri 1 Borobudur yang telah memberikan ijin dan bantuan pelaksanaan uji coba instrumen dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini..
7. Bapak Sudi dan Ibu Utari selaku orang tua serta keluarga yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman Persicen yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2017

Penulis,



Riful Istiyono
NIM 13601241127

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Kemampuan.....	8
2. Hakikat Bola Voli	9
3. Hakikat Teknik Dasar Bola Voli.....	12
a. <i>Passing</i>	13
b. Servis.....	14
c. <i>Smash</i>	15
d. <i>Block</i> (membendung).....	15
4. Hakikat Siswa atau Peserta Didik	16
a. Karakteristik Peserta Didik	17
5. Hakikat Estrakurikuler.....	19
6. Hakikat Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Muntilan.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Definisi Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	25
C. Populasi Penelitian	26
D. <i>Setting</i> Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26

F. Instrumen Penelitian.....	26
1. Tes Servis.....	27
2. Tes <i>Passing</i>	28
3. Tes <i>Smash</i>	29
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	30
1. Uji Validitas.....	30
2. Uji Reliabilitas.....	32
H. Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Tempat, Subyek dan Waktu Penelitian.....	34
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	34
2. Deskripsi Subyek Penelitian.....	34
3. Deskripsi Waktu Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan.....	37
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	40
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	41
D. Saran.....	41
 DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Tes Keterampilan Bola Voli	27
Tabel 2. <i>Correlation</i> Validitas.....	32
Tabel 3. <i>Reability Statistic</i>	33
Tabel 4. Statistik Deskriptif Hasil Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Putra di SMP N 2 Muntilan.....	35
Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP N 2 Muntilan	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	12
Gambar 2. Tiang dan Net dalam Bola Voli	12
Gambar 3. Lapangan Tes Servis	28
Gambar 4. Lapangan Tes Servis di atas 19 tahun	28
Gambar 5. Lapanagan Tes <i>Passing</i>	29
Gambar 6. Lapangan Tes <i>Smash</i>	30
Gambar 7. Diagram Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voi Putra di SMP N 2 Muntilan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	44
Lampiran 2. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP Negeri 2 Muntilan	52
Lampiran 3. Peraturan dan Cara Melakukan Tes.....	53
Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen	59
Lampiran 5. Analisi Uji Coba Instrumen	62
Lampiran 6. Data Mentah Hasil Penelitian	64
Lampiran 7. Dokumentasi.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebugaran jasmani merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menunjang segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dapat menunjang kebugaran jasmani kita. Dengan olahraga kebugaran tubuh kita akan terjaga dan tidak akan mudah terserang penyakit. Banyak macam kegiatan olahraga yang dapat dilakukan untuk menjaga kebugaran tubuh kita. Dari olahraga yang mudah seperti lari (*jogging*) atau olahraga yang membutuhkan beberapa teman sebagai penunjang kegiatan olahraga seperti olahraga permainan (bola voli, sepakbola, basket, dll). Sebenarnya tidak terlalu penting olahraga apa yang dilakukan, yang terpenting adalah dilakukan secara rutin dan tidak membahayakan bagi diri sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan tubuh masing-masing sehingga kita akan mendapatkan manfaat dari olahraga tersebut.

Dalam dunia pendidikan, budaya olahraga sudah ditanamkan sejak dini. Hal itu dimaksudkan tidak lain untuk menjaga kebugaran siswa sehingga akan menunjang lancarnya kegiatan belajar mengajar. Sekali dalam seminggu kegiatan olahraga ada dalam kurikulum yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang beralokasi waktu dua jam pelajaran, bahkan pada kurikulum 2013 alokasi waktunya sudah menjadi tiga jam pelajaran. Memang tidak sebanyak jam pelajaran mata pelajaran yang masuk dalam mata pelajaran Ujian Nasional, akan tetapi siswa diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang

diadakan oleh pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan sebagai wadah menyalurkan bakat serta minat para siswa. Lebih dari itu, kegiatan ini dimaksudkan sebagai tempat menyalurkan energi muda siswa sehingga tidak disalah gunakan untuk kegiatan yang kurang positif. Terdapat banyak macam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih siswa sesuai dengan minat dan kemampuannya. Keberagaman kegiatan ekstrakurikuler disekolah tergantung fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dan minat siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri tidak hanya ekstrakurikuler olahraga namun banyak hal. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga biasanya meliputi sepakbola, bola voli, bola basket, sepak takraw yang sarana dan prasarana cukup mudah disediakan dan memiliki banyak peminat.

Ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sering terdapat di sekolah-sekolah. Selain karena sarana dan prasarana yang mudah disediakan, bola voli juga merupakan olahraga yang sering diperlombakan baik antar sekolah maupun antar kampung. Lapangan bola voli banyak terdapat di kampung-kampung walaupun tidak semuanya memenuhi standar lapangan bola voli. Hal itu menunjukkan bahwa bola voli cukup digemari oleh masyarakat Indonesia. Namun, adanya sarana dan prasarana bola voli belum sesuai dengan prestasi yang dihasilkan. Masih kurangnya prestasi yang ada dapat terjadi karena masih kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli ataupun karena kurangnya kemampuan dasar bermain bola voli. Seperti yang kita ketahui, dalam bola voli terdapat kemampuan dasar yang mutlak harus dimiliki

oleh setiap pemain bola voli. Kemampuan dasar tersebut wajib dikuasai oleh pemain bola voli jika ingin berprestasi.

Kemampuan dasar bola voli sendiri meliputi *passing*, servis, *smash*, dan *block* (membendung). *Passing* dalam bola voli ada dua macam yaitu *passing* bawah dan juga *passing* atas. *Passing* bawah lebih sering digunakan untuk menerima servis dari lawan karena lebih kuat jika servis yang dilakukan lawan kuat atau kencang. *Passing* atas sering digunakan oleh *toser* (pengumpan) karena lebih mudah untuk dikontrol sehingga bola lebih mudah diarahkan untuk membangun serangan. Servis juga terdapat dua macam yaitu servis atas dan servis bawah. Servis merupakan serangan awal pada lawan, jadi servis juga tidak kalah penting karena *point* dapat diperoleh dari servis. Servis atas atau *jump serve* lebih sering digunakan sebagai serangan karena lebih kuat dan kencang. *Smash* merupakan kemampuan dasar yang dipergunakan untuk mengakhiri sebuah serangan. Pukulan *smash* ini keras dan menukik sehingga lawan kesulitan untuk menerima atau mengembalikan bola. *Block* (membendung) merupakan kemampuan dasar untuk pertahanan. Serangan lawan atau *smash* sering digagalkan dengan kemampuan dasar *block* yang baik.

Begitu juga dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah, kemampuan dasar merupakan hal utama yang dilatihkan selain taktik untuk mencapai prestasi yang maksimal. Tentu bukan hal mudah untuk mengajarkan kemampuan-kemampuan dasar tersebut dalam ekstrakurikuler. Jangka waktu yang tidak lama merupakan salah satu kendala dalam melatih di ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan satu kali dalam seminggu dan itu

masih dikurangi jika dalam satu minggu terdapat hari libur atau bertepatan dengan bulan puasa. Pelatih harus berpacu dengan waktu untuk membuat siswa menguasai kemampuan dasar dalam bermain bola voli disamping taktik bermain guna mencapai prestasi yang maksimal. Pelatih cukup beruntung jika anak didiknya mengikuti sekolah khusus bola voli diluar sekolah karena waktu berlatih menjadi lebih sering dan mendalam, namun bagi pelatih yang tidak memiliki perlu bekerja lebih keras jika menginginkan sebuah prestasi. Ada sekolah yang mendatangkan pelatih khusus bola voli yang sesuai dengan bidangnya sehingga akan lebih terampil dalam melatih, namun ada juga sekolah yang tidak mendatangkan pelatih khusus dikarenakan minat siswa yang tidak begitu tinggi sehingga tidak banyak siswa yang mengikuti kegiatan ekstra bola voli. Hal tersebut membuat kemampuan dasar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli tidak berkembang dengan maksimal karena tidak didukung dengan pelatih yang memang mempunyai keahlian dibidang bola voli.

Dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dasar yang dimiliki siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Muntilan. Di SMP Negeri 2 Muntilan kegiatan ekstrakurikuler peminatnya masih kurang yaitu sebanyak 12 putra dan 9 putri dan untuk putra hanya kelas VII. Untuk pelatih sendiri hanya memiliki 1 pelatih dan berasal dari guru sekolah itu sendiri yaitu Bapak Sugiantara yang merupakan guru Pendidikan Jasmani di sekolah itu, sehingga antara putra dan putri dalam latihan dijadikan satu. Adanya kendala dengan kegiatan sekolah yang lain berupa jam tambahan pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler bola voli hanya

dilakukan seminggu satu kali pada hari Jum'at pagi sebelum jam masuk sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler baru akan ditingkatkan waktu latihannya jika akan menghadapi kejuaraan. Di SMP Negeri 2 Muntilan ini kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga belum pernah mengadakan kegiatan tes keterampilan dasar bermain bola voli bagi siswanya. Dengan kondisi tersebut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memingkatkan prestasi khususnya dikejuaraan bola voli putra tingkat SMP.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang kurang efektif dan efisien.
2. Kemampuan dasar merupakan kemampuan yang harus dimiliki pemain bola voli untuk mencapai sebuah prestasi.
3. Pelatih ekstrakurikuler bola voli yang tidak ahli dalam pelatihan bola voli.
4. Belum diketahui kemampuan dasar bermain bola voli yang dimiliki siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Muntilan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul cukup kompleks. Agar penelitian lebih efektif dan mendalam maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Muntilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya dengan konteks yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman.

b. Manfaat bagi Sekolah

Sebagai acuan dalam usaha untuk meningkatkan prestasi olahraga bola voli di SMP Negeri 2 Muntilan.

c. Manfaat bagi Guru

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan dasar bermain bola voli yang dimiliki siswanya sebagai acuan untuk membentuk tim bola voli sekolah.

d. Manfaat bagi Siswa

Sebagai acuan siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan dasar bermain bola voli.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan

Menurut Wahjono (2010: 56) yang dimaksud dengan kemampuan adalah kapasitas seseorang untuk mengerjakan tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut tersusun dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Sedangkan menurut Wibowo (2014: 93) kemampuan atau *ability* yaitu menunjukkan kapasitas seseorang untuk menyelesaikan tugas dalam mengerjakan pekerjaannya. Adapun Greenberg dan Baron (2003: 100) dalam Wibowo (2014: 93) berpendapat bahwa kemampuan merupakan kapasitas dari dua faktor yaitu kapasitas mental dan kapasitas fisik dalam mewujudkan berbagai tugas.

Dari berbagai pengertian kemampuan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas dalam suatu pekerjaan yang didalamnya terdapat dua faktor kemampuan yaitu kemampuan intelektual atau mental dan kemampuan fisik. Keberhasilan seseorang untuk menyelesaikan tugas di dalam pekerjaan tidak sama setiap individu. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa kemampuan memiliki dua faktor kemampuan yaitu kemampuan intelektual (mental) dan kemampuan fisik, oleh karena itu kemampuan setiap individu berbeda. Menurut Wahjono (2010: 57) kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan seseorang untuk menjalankan pekerjaan atau kegiatan yang bersifat mental. Perbedaan kemampuan seseorang berbeda juga dipengaruhi oleh kemampuan mental. Seseorang akan

mempunyai kemampuan lebih jika mental individu tersebut lebih baik. Faktor kemampuan fisik juga mempengaruhi tingkat kemampuan seseorang. Menurut Robbins (2003: 41) dalam Wibowo (2014: 102) kemampuan fisik dapat diartikan sebagai kapasitas seseorang untuk melakukan tugas dalam pekerjaan yang berhubungan dengan fisik yang menuntut stamina, ketangkasan, kekuatan, dan karakteristik yang berhubungan dengan fisik. Sangat jelas mengapa kemampuan seseorang berbeda-beda dilihat dari faktor kemampuan fisik. Setiap individu mempunyai fisik yang berbeda tidak hanya antara laki-laki dan wanita saja namun antara laki-laki dan laki-laki ataupun wanita dengan wanita walaupun sama secara kelamin tetap saja berbeda. Perbedan tersebut bisa terjadi karena keturunan, bawaan sejak lahir atau karena latihan yang dilakukan setiap individu tersebut.

Berbeda dengan kemampuan, keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Pencapaian keterampilan ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri. (Singer dalam Amung Ma'mun, 1999: 61). Dengan kata lain keterampilan merupakan suatu indikator tingkat kemahiran. Jadi keterampilan berada di tingkatan lebih atas dari kemampuan karena keterampilan tidak hanya mampu atau dapat melakukan suatu pekerjaan tetapi dalam mengerjakan suatu pekerjaan bisa dilakukan dengan lebih mahir atau lebih efektif dan efisien.

2. Hakikat Bola Voli

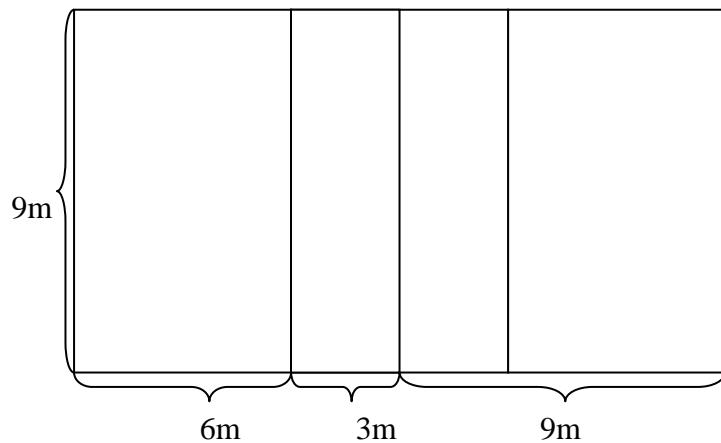
Banyak olahraga yang populer dan digemari oleh masyarakat luas di seluruh dunia. Banyak faktor yang menjadikan sebuah olahraga digemari dikalangan masyarakat. Mudahnya peraturan ataupun biaya yang murah untuk memainkan sebuah olahraga menjadi salah satu faktor yang ada. Salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat di Indonesia adalah permainan bola voli. Hal itu dikarenakan permainan bola voli mudah untuk dimainkan dan biaya yang murah serta tidak membutuhkan lahan yang luas seperti sepakbola. Dengan hal itu maka masyarakat dapat memainkannya dengan mudah dan dibuat sesederhana mungkin namun tetap menyenangkan.

Menurut Viera dan Ferguson (2004: 1) pada tahun 1895 William C. Morgan seorang direktur *Young Men Christian Asspciation* (YMCA) di Holyoke menemukan permainan dengan nama *mintonette* dalam upaya memenuhi keinginan pengusaha lokal yang beranggapan permainan bola basket terlalu melelahkan. Permainan yang ditemukan itu cepat berkembang dan sebagai awal mula permainan bola voli. Menurut Mustamant (2013: 104) bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup dengan jumlah enam orang tiap grup. Dalam olahraga bola voli terdapat juga permainan variasi bola voli yaitu bola voli pantai yang dimainkan oleh dua orang masing-masing grupnya. Seperti olahraga lainnya, bola voli memiliki induk organisasi yang bernama FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) yang menaungi olahraga bola voli internasional. Sedangkan untuk Indonesia sendiri, induk organisasi yang menaunginya adalah PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia).

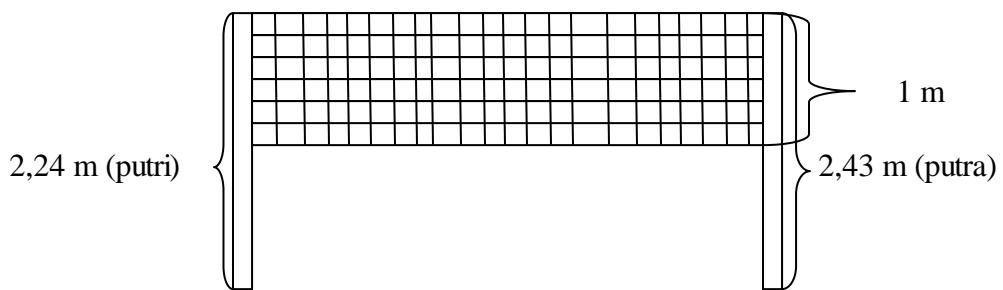
Dalam permainan ini terdapat beberapa peraturan yang menjadi dasar dalam bermain bola voli. Menurut Aji (2016: 42) terdapat beberapa peraturan dalam permainan bola voli, yaitu:

- a. Satu tim berjumlah 12 orang, 6 orang sebagai pemain dan 6 orang sebagai pemain cadangan.
- b. Perputaran pemain searah jarum jam.
- c. Permainan berakhir setelah satu tim meraih 3 kali kemenangan.
- d. Setiap set berakhir di poin 25.
- e. Dalam kedudukan 24-24, dilakukan *deuce* sampai terjadi selisih 2 angka.
- f. Jika kedudukan set kemenangan 2-2, maka set ke 5 dimainkan sampai poin 15.
- g. Dalam kedudukan 14-14, dilakukan *deuce* sampai terjadi selisih 2 angka.
- h. Penghitungan angka/nilai dengan sistem reli poin, artinya tim berhak mendapat poin setiap mematikan bola lawan.
- i. Lamanya *time out* 30 detik dan harus diminta oleh *official/pelatih* kepada wasit.

Demikian merupakan beberapa aturan dasar dalam permainan bola voli. Namun, masih terdapat banyak peraturan yang ada dalam permainan bola voli yang mengatur banyak hal dalam bermain bola voli. Peraturan dalam permainan bola voli juga dapat berubah sewaktu-waktu sehingga pemain profesional ataupun wasit harus mengikuti perkembangannya. Contoh peraturan yang telah berubah yaitu daerah servis. Dahulu daerah servis hanya diperbolehkan dibelakang garis 3 meter bagian kanan, namun sekarang daerah servis boleh dilakukan diseluruh daerah belakang garis.



Gambar 1. Lapangan Bola Voli
(Sumber: Aji, 2016: 43)



Gambar 2. Tiang dan net dalam bola voli
(Sumber: Aji, 2016: 43)

3. Hakikat Teknik Dasar Bola Voli

Setiap cabang olahraga memiliki kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seseorang yang ingin bermain olahraga tersebut dengan terampil. Kemampuan dasar atau juga disebut teknik dasar tidak hanya satu dalam setiap cabang olahraga melainkan banyak teknik dasar. Dari berbagai teknik dasar tersebut nantinya akan menjadi satu kesatuan yang akan membuat permainan menjadi bagus dipadukan dengan taktik permainan.

Begitu juga dengan olahraga bola voli yang memiliki beberapa teknik dasar. Diantaranya yaitu *passing*, servis, *smash*, dan *block* (membendung).

a. *Passing*

Passing adalah cara untuk menerima servis dari lawan dan mengoper bola kepada teman satu regu. *Passing* juga sebagai langkah awal membangun sebuah serangan (Aji, 2016: 39). *Passing* sendiri terdapat dua macam yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah lebih sering digunakan untuk menerima servis lawan karena lebih kuat ketika servis lawan kencang atau kuat, sedangkan *passing* atas lebih sering digunakan oleh pengumpulan (*toser*) karena lebih mudah untuk mengontrol bola sehingga akan memudahkan dalam membangun serangan. Adapun cara melakukan *passing* yaitu sebagai berikut (Aji, 2016: 39):

- 1) *Passing* Bawah
 - a) Buka kaki selebar bahu senyaman mungkin.
 - b) Lutut ditekuk dan badan sedikit condong kedepan.
 - c) Lutut rileks dan mengeper saat perkenaan bola dengan tangan.
 - d) Telapak tangan kiri memegang punggung telapak tangan kanan.
 - e) Ayunkan tangan ke depan arah datangnya bola dan tangan tetap lurus.
 - f) Perkenaan bola diatas pergelangan tangan atau diantara pergelangan tangan dan siku.
- 2) *Passing* Atas
 - a) Buka kaki selebar bahu senyaman mungkin.
 - b) Lutut ditekuk dengan badan merendah.
 - c) Sikap lutut mengeper rileks.

- d) Kedua tangan ditekuk dengan jari-jari tangan membentuk cekungan atau mangkuk.
- e) *Passing* bola ke atas saat berada di atas depan dahi dengan kekuatan ujung-ujung jari.
- f) Bola didorong dengan ke atas dengan lengan diluruskan dan gerakan tidak kaku.
- g) Ibu jari-jari tengah dan telunjuk yang dominan mengenai bola dan diujungnya saja.

b. Servis

Servis merupakan pukulan bola pertama untuk memulai permainan dan servis juga dapat dijadikan sebagai sebuah serangan untuk mendapatkan *point* (Aji, 2016:38). Dengan demikian, menguasai teknik dasar servis juga sangat penting karena dapat menjadi sebuah serangan awal untuk mendapatkan angka atau *point*. Dalam teknik dasar servis juga terdapat dua macam, yaitu servis atas dan servis bawah. Servis atas yang lebih sering digunakan sebagai serangan karena lebih kencang atau kuat. Berikut cara melakukan servis (Aji, 2016: 38):

- 1) Servis Atas
 - a) Kaki terkuat berada dibelakang.
 - b) Posisi badan tegak.
 - c) Tangan yang lebih lemah memegang bola.
 - d) Tangan yang kuat diayunkan ke belakang kepala.
 - e) Lambungkan bola ke atas kepala.
 - f) Pukul bola dengan telapak tangan ketika berada diatas kepala dengan kuat.

2) Servis Bawah

- 1) Kaki terkuat berada dibelakang.
- 2) Badan sedikit condong ke depan.
- 3) Tangan yang lebih lemah memegang bola dan tangan yang kuat diayunkan ke belakang.
- 4) Bola dilambungkan sedikit ke atas dan pukul dengan tangan terkuat.
- 5) Setelah memukul kaki yang dibelakang melangkah maju sebagai gerak lanjut dan siap di posisi.

c. ***Smash***

Menurut Aji (2016: 40) *Smash* merupakan pukulan keras yang menukik ke daerah lawan dan mematikan. *Smash* biasa digunakan untuk mengakhiri sebuah serangan untuk mendapatkan *point* atau angka. Adapaun cara melakukan teknik dasar *smash* yaitu sebagai berikut (Aji, 2016: 40)

- 1) Posisi awalan 3 langkah ke depan dari belakang net.
- 2) Lutut merendah dan mengeper.
- 3) Kedua tangan berada dibelakang badan.
- 4) Lakukan tolakan dengan 2 kaki bersamaan dengan ayunan tangan ke depan atas.
- 5) Songsong bola dan pukul ke bawah ke daerah lawan.
- 6) Pendaratan menggunakan dua kaki dan mengeper.

d. ***Block (membendung)***

Block merupakan teknik dasar bertahan dalam permainan bola voli. Teknik dasar ini digunakan untuk mencegah mendapatkan angka atau *point*. Pemain yang

dapat melakukan *block* hanyalah pemain depan atau posisi 2, 3, dan 4 saja. Menurut Aji (2016: 40) bolck adalah usaha menahan/membendung bola yang dipukul (*smash*) lawan dengan menjulurkan tangan ke atas net. Pada teknik dasar ini ada beberapa tahapan untuk melakukannya. Berikut empat tahapan melakukan block menurut Aji (2016: 41):

- 1) Posisi Awal
 - a) Pemain bersiap di dekat net.
 - b) Kedua lengan ditekuk dan berada di depan muka.
 - c) Kedua telapak tangan menghadap ke depan/net.
- 2) Tahapan
 - a) Kedua lutut ditekuk dan mengeper.
 - b) Tolakan dengan dua kaki dan kaki lurus.
 - c) Kedua tangan dijulurkan ke atas net mengikuti arah bola.
- 3) Kontak dengan Bola
 - a) Jari-jari tangan membuka dengan lebar.
 - b) Kedua tangan didekatkan atau rapat agar bola tidak lolos.
- 4) Mendarat
 - a) Setelah kontak dengan bola, pemain segera mendarat.
 - b) Kedua tangan diturunkan dan jangan sampai mengenai net.
 - c) Pemain siap diposisi semula.

4. Hakikat Siswa atau Peserta Didik

Siswa atau peserta didik merupakan bagian terpenting dalam sebuah pendidikan. Peserta didik merupakan subyek yang menerima materi dalam sebuah

pendidikan. Menurut Siswoyo (2013: 85) peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi yang dia miliki melalui sebuah proses, yaitu proses pendidikan. Peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pendidikan, sehingga nantinya potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara maksimal.

Pentingnya keberadaan siswa dikarenakan siswa adalah suatu yang menjadi dasar adanya berbagai kegiatan. Kegiatan tidak akan berjalan tanpa adanya siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang lebih terhadap siswa sebelum melakukan kegiatan dan kegiatan yang ada perlu memperhatikan kondisi siswa sehingga kegiatan yang dilakukan akan dapat berjalan dengan baik. Selain itu, dengan mengadakan kegiatan yang sesuai dengan kondisi siswa akan memudahkan dalam mencapai tujuan kegiatan tersebut.

a. Karakteristik Peserta Didik

Menurut Hurlock dalam Izzaty, dkk. (2013: 130) pada usia remaja memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut:

- 1) Masa remaja sebagai periode penting, hal tersebut dikarenakan akan mengakibatkan secara langsung terhadap sikap dan perilakunya dengan jangka panjang dan juga berakibat secara fisik dan psikologis. Perkembangan fisik dan mental yang cepat membuat penyesuaian mental, nilai-nilai, dan minat baru yang cepat.
- 2) Masa remaja sebagai masa peralihan, pada masa ini sudah bukan kanak-kanak lagi namun juga bukan dewasa. Pada masa ini merupakan masa peralihan dari

kanak-kanak ke remaja sehingga perilaku, sifat serta pola pikir yang masih kanak-kanak harus ditinggalkan dan digantikan dengan yang baru.

- 3) Masa remaja sebagai periode perubahan, selama masa remaja ini terjadi perubahan-perubahan yang cepat. Perubahan fisik, perilaku, dan sikap akan terjadi secara cepat namun jika perubahan fisik menurun maka akan diikuti dengan perubahan perilaku dan sifat yang menurun juga.
- 4) Masa remaja sebagai masa mencari identitas, pada masa ini mereka akan menunjukkan dirinya yang lebih dari teman-temannya. Mereka mendambakan identitas diri dengan menunjukkan bahwa mereka lebih dari teman-temannya. Pada masa ini mereka juga berusaha menunjukkan siapa dirinya dan perannya dalam masyarakat.
- 5) Usia bermasalah, karena pada masa ini ketika menemukan permasalahan mereka tidak lagi ingin dibantu oleh orang tua ataupu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 6) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan/kesulitan. Pada masa ini kadang timbul pandangan yang negatif atau kurang baik sehingga mempengaruhi konsep diri serta sikapnya yang akan mengganggu peralihan dari remaja ke dewasa.
- 7) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Karena pada masa remaja sering kali pandangan terhadap diri sendiri ataupun orang lain bukan seperti apa yang ada namun sesuai dengan keinginan mereka, terlebih pandangan terhadap cita-cita. Hal tersebut membuat emosi meninggi dan jika keinginan tidak sesuai dengan kenyataan maka akan mudah marah.

8) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa. Mulai menginjak masa dewasa mereka gelisah untuk meninggalkan masa remajanya. Mereka belum siap untuk menjadi dewasa sehingga mereka mulai berperilaku sebagai status orang dewasa seperti cara berpakaian, merokok, obat-obatan, yang dipandang sesuai dengan citra yang diinginkan.

5. **Hakikat Ekstrakurikuler**

Sekolah tidak hanya belajar secara akademik sesuai dengan kurikulum. Banyak kegiatan positif diluar kurikulum atau diluar jam pelajaran. Kegiatan itu disediakan dan diadakan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan bakat serta minat siswa terhadap sesuatu hal. Kegiatan diluar jam sekolah juga dapat menghindarkan siswa dari kegiatan yang kurang baik diluar sekolah. Salah satu kegiatan diluar jam pelajaran yang sangat bermanfaat bagi siswa adalah program ekstrakurikuler.

Menurut Suharsimi (1988: 57) dalam Suryosubroto (2002: 271) ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang ada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Sedangkan menurut Mulyono (2008: 187) kegiatan ekstrakurikuler adalah :

Kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan semua kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dan bukan termasuk dalam kurikulum yang ada. Kegiatan ekstrakurikuler juga bukan diwajibkan semua melainkan pilihan sesuai dengan

pilihan siswa. Namun, ada kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan seperti Pramuka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan-tujuan yang ditujukan kepada siswa sebagai sarana untuk mengembangkan minat serta bakat dari siswa atau peserta didik. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987: 9) dalam Suryosubroto (2002: 272) kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut : (1) Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan ranah kognitif (pikiran), afektif (sikap), serta psikomotor (perilaku/keterampilan) peserta didik. (2) Kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat serta minat peserta didik agar menjadi manusia yang lebih baik. (3) Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar peserta didik mampu memperdalam pengetahuan pelajaran sehingga nantinya dapat mengetahui, mengenal serta ,membedakan antar pelajaran.

Sedangkan menurut Mulyono (2008: 188) sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

- a. Menjadikan peserta didik lebih baik lagi sehingga nantinya akan berguna bagi lingkungan sekitarnya maupun masyarakat luas..
- b. Menjadi sarana sebagai pengembang minat serta bakat peserta didik agar dapat menjadi peserta didik yang penuh dengan kreativitas untuk menghasilkan karya-karya.
- c. Sebagai wadah melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Menjadikan peserta didik manusia atau individu yang berakhlak mulia.

- e. Mengembangkan sikap kritis peserta didik terhadap permasalahan sosial-keagamaan sehingga dapat menjadi bagian dari pemecahan masalah yang ada.
- f. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan arahan serta pelatihan kepada peserta didik sehingga memiliki tubuh yang sehat dan bugar yang akan menunjang keterampilannya.
- g. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan wadah latihan komunikasi dimana peserta didik dapat berkomunikasi dengan sesama anggota dengan baik, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari tujuan-tujuan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan yang dipusatkan pada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tidak semata-mata memberikan pelatihan untuk mencapai sebuah prestasi namun lebih dari itu kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki tujuan bagaimana peserta didik dapat menjadi bagian dari lingkungan sosial yang keberadaannya akan mempunyai arti.

6. Hakikat Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Muntilan

Menurut Departemen pendidikan dan Kebudayaan (2014: 4) ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yang dibimbing serta diawasi oleh satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam belajar yang dimaksudakan untuk menambah program di luar kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan sekolah yang memang sudah tersusun secara sistematis dan merupakan kegiatan utama sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler juga

bukan termasuk dalam kegiatan kokurikuler karena kegiatan kokurikuler merupakan penunjang kegiatan intrakurikuler seperti les.

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2014: 4) sekolah menengah pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar setelah sekolah dasar dalam pendidikan. SMP merupakan jenjang pendidikan setelah sekolah dasar yang secara normal dapat diselesaikan selama 3 tahun. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dialami oleh siswa pertama kali di jenjang pendidikan ini yaitu SMP. Siswa mulai diperkenalkan dengan kegiatan ekstrakurikuler serta diwajibkan memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler diluar kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti pramuka.

Di SMP Negeri 2 Muntilan sendiri terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler baik yang wajib maupun yang pilihan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler wajib salah satunya yaitu pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan kebanyakan dari olahraga seperti sepakbola, bola voli, basket, badminton, dll. Walaupun kegiatan yang disediakan oleh sekolah banyak tetapi tidak semua kegiatan ekstrakurikuler terkondisikan dengan baik. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler terutama yang olahraga terbengkalai dan tidak terkondisikan baik secara waktu pelaksanaan maupun dari peserta dan pelatih. Salah satunya yaitu ekstrakurikuler bola voli yang tidak mendapatkan jam di luar jam belajar sehingga kegiatan dilaksanakan setiap Jum'at pagi sebelum masuk sekolah dan kegiatan juga belum secara rutin dapat dilaksanakan oleh sekolah. Dengan kondisi semacam itu tentu kegiatan tidak akan berjalan efektif dan efisien serta akan dapat mengurangi minat dari siswa yang akan mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Cahyo Wahyu Wibowo (2015) “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan “sedang”. Sebanyak 8 siswa (40 persen) dikategorikan rendah, 6 siswa (30 persen) dikategorikan sedang, 4 siswa (20 persen) dikategorikan tinggi, dan 2 siswa (10 persen) dikategorikan sangat tinggi. Frekuensi terbanyak pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (40 persen).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rio (2014) “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu kurang lebih dominan dengan pertimbangan hasil keterampilan dasar bermain bola voli kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman yang berkategori sangat baik 7,53%, kategori baik sebesar 17,20%, kategori cukup sebesar 36,56%, kategori kurang sebesar 38,71%, dan sangat kurang sebesar 0%. Frekuensi terbanyak yaitu pada kategori kurang dengan 36 orang yaitu 38,71%.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas dapat diketahui bahwa untuk bermian bola voli dengan baik harus memiliki kemampuan dasar bermain bola voli yang baik. Kemampuan dasar dibutuhkan untuk menunjang berjalannya taktik yang

diterapkan oleh pelatih. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik maka kemampuan dasar harus dikuasai dengan baik oleh pemain disamping faktor fisik, mental, maupun taktik bermain. Tes kemampuan dasar bermain bola voli yang dilakukan pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan sendiri merupakan upaya untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan.

Di SMP Negeri 2 Muntilan sendiri dibidang olahraga merupakan sekolah dengan prestasi yang biasa saja namun sebenarnya siswanya mempunyai bakat hanya saja belum tersalurkan secara maksimal. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian untuk mengetahui kemampuan dasar bermain bola voli. Untuk mengetahui kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan perlu adanya tes kemampuan bermain bola voli sehingga dapat diketahui kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan. Penelitian deskriptif kuantitatif sendiri termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 14) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan cara pengumpulan data menggunakan instrumen yang analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini hanya ingin mengetahui tingkat kemampuan bermain bola siswa saat penelitian tanpa pengujian hipotesis.

B. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu hal yang ditetapkan untuk diteliti atau dipelajari oleh peneliti sehingga didapatkan informasi yang nantinya dapat ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kemampuan dasar bermain bola voli. Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan dasar bermain bola voli menggunakan serangkaian tes yang diperuntukkan bagi remaja putra yang berumur 13 tahun ke atas. Tes ini merupakan tes yang terdiri dari serangkaian 3 item tes, yaitu servis tes, *passing*, dan tes *smash*. Tes ini bertujuan untuk mengadakan klasifikasi mengukur kemajuan, menganalisis kecakapan, dan sekaligus sebagai dasar evaluasi (Faruq, 2015: 195).

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang digunakan adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan yang berjumlah 12 siswa.

D. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Muntilan yang beralamat di jalan Wates, Gunung Pring, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Letaknya yang mudah dijangkau dekat dengan jalan utama memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2015: 193). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Menurut Hasan (1988) dalam Komarudin (2016: 31) menjelaskan bahwa, tes adalah alat pengumpulan data yang dirancang secara khusus. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Muntilan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 148) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa tes. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar

bola voli siswa. Menurut Fenanlampir & Faruq (2015: 195) tes keterampilan dasar bola voli bagi remaja putra berumur 13 tahun ke atas meliputi serangkaian tes dari 3 item tes, yaitu servis tes, *passing*, dan tes *smash*. Setelah ketiga item dilakukan, maka skor ketiganya dikonversikan ke dalam rumus:

$$\text{Indeks} = 1,2 \text{ Skor Servis} + 0,2 \text{ Skor Passing} + (0,5 \text{ skor smash} - 1,0 \text{ waktu smash})$$

(Sumber: Fenanlampir & Faruq, 2015: 202)

Tabel 1. Norma Tes Keterampilan Bola Voli

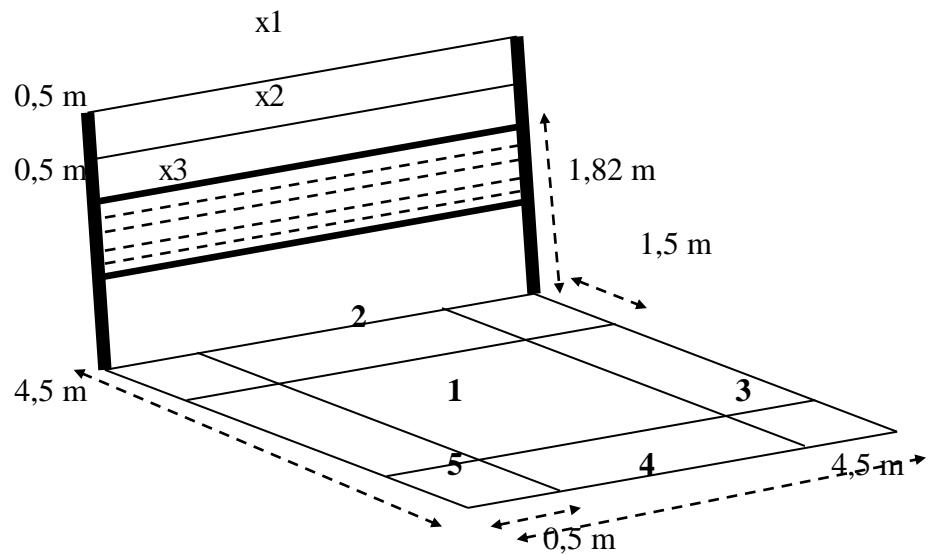
Umur dan Indeks Skor			Kategori
13-15 tahun	16-18 tahun	>18 tahun	
> 21	>27	>41	Baik
13-20	18-26	21-40	Cukup
3-12	8-17	12-16	Kurang
<2	<7	<11	Buruk

(Sumber: Fenanlampir & Faruq, 2015: 202)

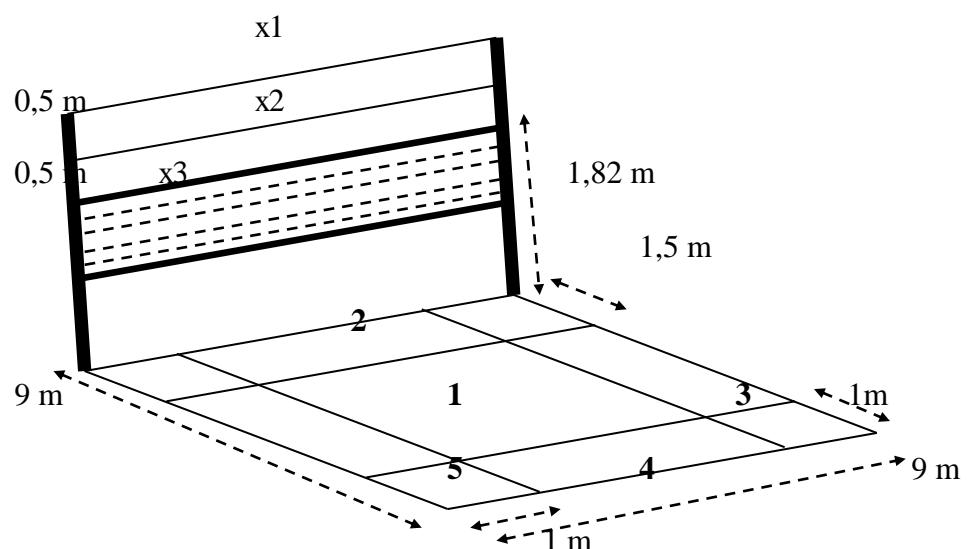
Adapun pelaksanaan tes sebagai berikut:

1. Tes Servis

Testi melakukan servis di daerah servis dengan aturan servis yang sah. Bentuk pukulan servis bebas dan testi mendapat kesempatan 6 kali. Kepada testi dijelaskan semakin rendah bola melampaui net maka semakin besar koefisien yang dikalikan sasaran. Bola yang mengenai net atau jatuh diluar lapangan dinyatakan gagal dan dihitung telah melakukan pukulan, demikian juga dengan pukulan yang tidak sesuai aturan atau tidak sah. Jumlah dari empat kali perkalian yang tertinggi merupakan skor akhir testis yang dicatat.



Gambar 3. Lapangan Tes Servis
 (Sumber: Fenanlampir & Faruq, 2015: 197)

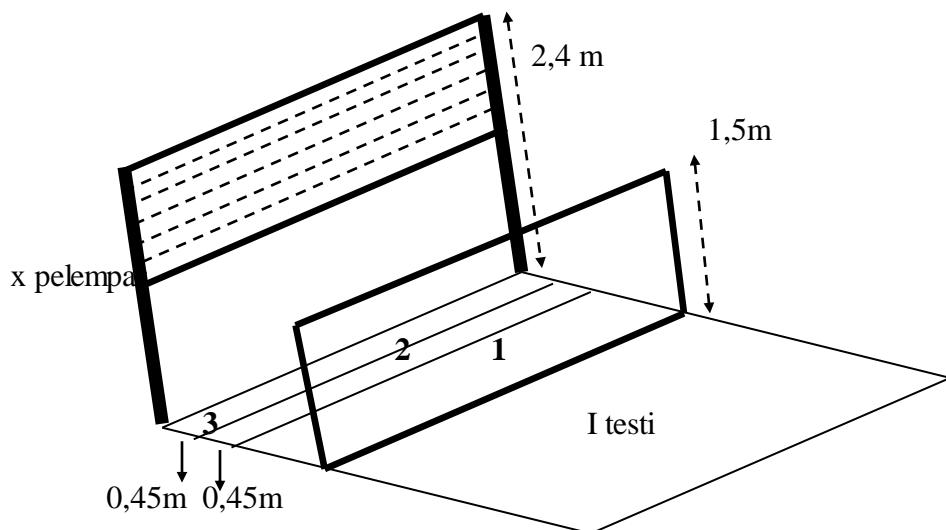


Gambar 4. Lapangan Tes Servis di atas 19 tahun
 (Sumber: Fenanlampir & Faruq, 2015: 197)

2. Tes *Passing*

Seorang bertugas untuk melempar bola di daerah lapangan yang berbeda. Testi berdiri di belakang garis serang di daerah lapangan yang berbeda dengan pelempar. Testi melakukan gerakan *passing* bola secara bebas tetapi tetap sesuai

aturan *passing* yang sah menurut peraturan yang berlaku. Bola yang dimainkan secara tidak sah, tidak melampaui tali yang di bentangkan di atas garis serang, menyentuh net, dan jatuh di luar daerah yang ditentukan dinyatakan gagal dan tetap dihitung telah melakukan. Setiap testi mendapatkan kesempatan 6 kali. Penilaian sesuai dengan skor yang disentuh bola yaitu dan yang dicatat sebagai skor testi adalah jumlah empat skor terbaik.

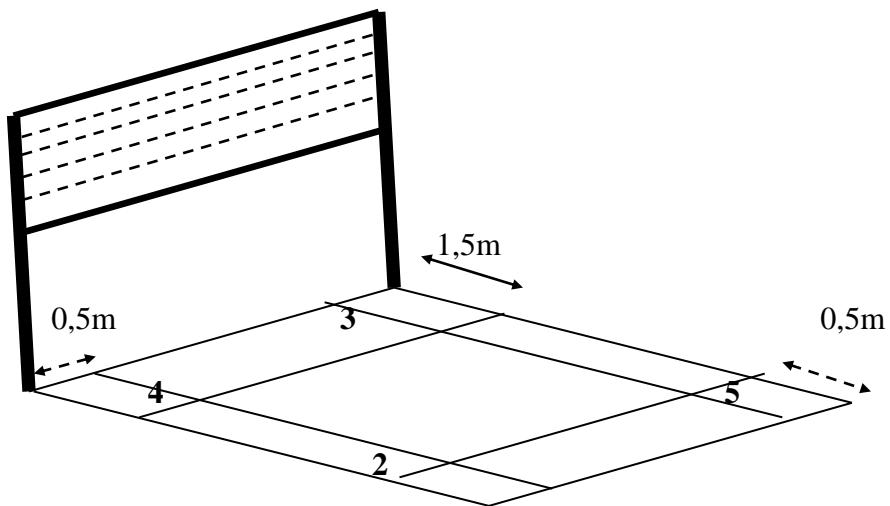


Gambar 5. Lapangan Tes *Passing*
(Sumber: Fenanlampir & Faruq, 2015: 200)

3. Tes *Smash*

Testi bebas menempatkan posisi yang penting berada di daerah lapangan. Bola dilambungkan ke dekat atas jaring menuju ke arah testi, selanjutnya testi memukul atau men-*smash* bola melampaui net ke daerah lawan. Dengan *stopwatch* dihitung waktu dari perkenaan tangan dengan bola sampai bola menyentuh lantai. Waktu tetap dicatat walaupun bola tidak berada di sasaran yang tepat atau daerah lapangan. Kesempatan testi 5 kali dan diberikan kesempatan

untuk melakukan pemanasan sewajarnya, namun tidak boleh mencoba tes. Skor merupakan jumlah nilai dan waktu dari lima kali kesempatan.



Gambar 6. Lapangan Tes *Smash*
(Sumber: Fenanlampir & Faruq, 2015: 201)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015: 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terdapat 3 pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2015: 177-183) :

a. Pengujian Validitas Konstrak (*Construct Validity*)

Pengujian validitas konstrak dapat menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Dalam pengujian ini, instrumen dikonstruksi sesuai dengan aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori dan selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

b. Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)

Untuk instrumen yang berupa tes, pengujian validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan isi instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan.

c. Pengujian Validitas Eksternal

Dalam pengujian validitas eksternal dilakukan dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan kriteria yang ada dengan keadaan dilapangan.

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan pada peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 1 Borobudur dengan jumlah 11 siswa. Uji coba instrumen dilakukan pada peserta ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 1 Borobudur karena terdapat kesamaan dengan populasi yang akan digunakan untuk penelitian yaitu peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan pada hari Kamis, 13 April 2017 di lapangan bola voli SMP Negeri 1 Borobudur. Uji validitas menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 16 for Windows. Berdasarkan hasil uji coba instrumen (tes servis, tes passing, tes smash) besarnya nilai validitas instrumen yaitu 0,783 dengan taraf signifikansi 1% berdasarkan r product mement N 11 yaitu ($0,602 =$ taraf signifikan = 5%, $0,735 =$ taraf signifikan 1%). Hasil uji coba instrumen menggunakan SPSS 16 secara terperinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2. *Correlation* validitas

		Tes	Rubrik
Tes	<i>Pearson Correlation</i>	1	.783**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	11	11
Rubrik	<i>Pearson Correlation</i>	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	11	11

Keterangan : **. Correlation significant at the 0,01 level (2-tailed)
 *. Correlation significant at the 0,05 level (2-tailed)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015: 183-185) pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*test-retest*, *equivalent*, dan gabungan) dan internal.

a. *Eksternal*

1) *Test-retest*

Dalam pengujian reliabilitas secara test-retest diuji dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali kepada responden.

2) *Ekuivalen*

Dalam pengujian reliabilitas ini dilakukan cukup sekali dilakukan tetapi dengan dua instrumen yang berbeda pada responden yang sama dan waktu yang sama.

3) Gabungan

Dalam pengujian reliabilitas gabungan dilakukan dengan cara menggabungkan uji reliabilitas secara *test-retest* dan ekuivalen. Dua instrumen yang berbeda diujikan beberapa kali kepada responden yang sama.

b. Internal Consistency

Pada pengujian ini dilakukan dengan mencobakan instrumen satu kali kemudian data dianalisis dengan teknik tertentu.

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan teknik *test-retest* yaitu melakukan pengujian sebanyak dua kali kemudian dikorelasikan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 16 for Windows. Berdasarkan hasil uji coba instrumen besarnya nilai reliabilitas yaitu 0,947, secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. *Reliability Statistic*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.947	2

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data bersifat induktif karena merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 335) analisis data bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

BAB IV **HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Tempat, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMP Negeri 2 Muntilan merupakan sekolah menengah pertama yang berada di dusun Wonosari, Desa Gunung Pring, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Letak SMP Negeri 2 Muntilan cukup mudah ditemukan yang berada dipusat keramaian Kecamatan Muntilan dan tidak jauh dari jalan utama. Adapun batas wilayah sekitar lokasi SMP Negeri 2 Muntilan sebagai berikut:

- a. Batas barat : Dusun Gatak Lamat
- b. Batas timur : Dusun Blongkeng
- c. Batas utara : Dusun Ngadisalam
- d. Batas selatan : Dusun Kaweron

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan sebanyak 12 siswa. Ekstrakurikuler hanya diikuti oleh siswa kelas VII. Data kemampuan dasar bermain bola voli di dapat dari serangkaian tes yang diperuntukkan bagi siswa kelompok umur 13 tahun ke atas yang meliputi tes servis, tes *passing*, dan tes *smash*.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017 yang bertempat di SMP Negeri 2 Muntilan.

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP Negeri 2 Muntilan

Dari hasil analisis kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 2 Muntilan yang dilakukan, maka dapat dideskripsikan melalui tabel statistik berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif Hasil Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP Negeri 2 Muntilan

Statistik	Skor
Makasimum	21,32
Minimum	6,41
Mean	13,67
Median	14,01
Modus	14
Standar Deviasi	4,256

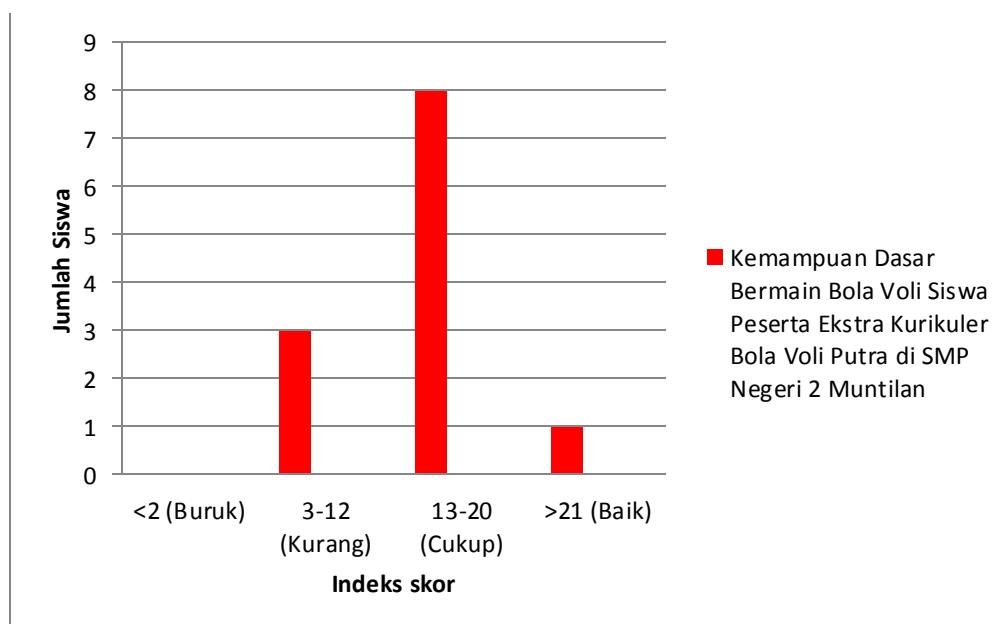
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil dari tes kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan mempunyai nilai tertinggi (*maksimum*) 21,32; nilai terendah (*minimum*) 6,41; nilai rata-rata (*mean*) 13,67; nilai tengah (*median*) 14,01; nilai yang sering muncul (*modus*) 14; dan nilai simpangan baku (*standar deviasi*) 4,256.

Secara lebih terperinci deskripsi hasil kemampuan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra SMP Negeri 2 Muntilan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP Negeri 2 Muntilan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	>21	Baik	1 siswa	8,33 %
2.	13-20	Cukup	8 siswa	66,67 %
3.	3-12	Kurang	3 siswa	25 %
4.	<2	Buruk	0 siswa	0 %
Jumlah			12 siswa	100 %

Jika ditampilkan dalam bentuk diagram akan terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP Negeri 2 Muntilan

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 7 di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan untuk kategori “baik” sebanyak 1 siswa atau 8,33%;

kategori “cukup” sebanyak 8 siswa atau 66,67%; kategori “kurang” sebanyak 3 siswa atau 25%, dan kategori “buruk” 0 siswa atau 0%.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan. Kemampuan adalah kapasitas seseorang dalam mengerjakan pekerjaannya. Kemampuan dasar dalam bermain bola voli merupakan suatu komponen dasar yang harus dimiliki setiap pemain bola voli. Dengan kemampuan dasar yang baik maka akan memudahkan pemain dalam memainkan permainan bola voli. Kemampuan dasar dalam bola voli sendiri yaitu servis, *passing*, dan *smash*.

Di dalam penelitian kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan ini menggambarkan bagaimana kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra yang ada di SMP Negeri 2 Muntilan. Rangkaian tes sendiri berupa tes servis sebanyak 6 kali ke daerah lapangan lawan yang sudah ditentukan. Tes servis merupakan gambaran siswa melakukan servis baik servis atas maupun servis bawah ke daerah lapangan lawan dengan sasaran yang tepat. Tes *passing* merupakan gambaran siswa dalam menyusun serangan awal dengan mempassing bola ke daerah *toser* (pengumpan) yang berada di dekat net. Siswa menerima operan dari daerah lapangan lawan kemudian mem-*passing* bola baik dengan *passing* atas maupun *passing* bawah ke daerah dekat net. Sedangkan tes *smash* merupakan gambaran siswa dalam mengakhiri serangan dan menempatkan bola

ke daerah lapangan lawan yang sulit dijangkau. Siswa menerima operan lambung dan memukul bola menempatkan ke daerah yang sulit dijangkau lawan yang sudah ditentukan.

Dari hasil penelitian, secara keseluruhan hasil penelitian kemampuan dasar bermain bola vola siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah mengikuti tes keterampilan dasar bola voli sebanyak 1 siswa termasuk dalam kategori baik (8,33%), 8 siswa termasuk dalam kategori cukup (66,67%), 3 siswa termasuk dalam kategori kurang (25%) dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori buruk (0%). Dari hasil itu maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan masuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 8 siswa atau dengan presentase 66,67%. Dilihat dari hasil tes menunjukkan bahwa dalam kategori “cukup” skor nilai cenderung ke rendah. Hal itu menunjukkan perlu adanya peningkatan dalam hal latihan atau peningkatan mutu kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan kemampuan dasar bermain bola voli siswa. Mencari waktu yang tepat yang lebih efektif dan efisien untuk berlatih dalam ekstrakurikuler mungkin akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bola voli, atau juga bisa mencari pelatih yang khusus membidangi bola voli. Namun, masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan bermain siswa seperti halnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan juga minat serta bakat dari siswa itu sendiri. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi

kemampuan dasar bermain bola voli siswa itu maka bukan tidak mungkin kemampuan bermain bola voli siswa yang dimiliki siswa akan meningkat. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari semua pihak terkait untuk pengembangan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Muntilan.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan sebagian besar adalah dalam kategori “cukup” dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu 8 siswa dengan presentase 66,67%. Kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan yang berkategori “baik” 1 siswa (8,33%), yang berkategori “cukup” 8 siswa (66,67%), yang berkategori “kurang” 3 siswa (25%), dan yang berkategori “buruk” 0 siswa (0%).

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Dengan hasil kemampuan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMP Negeri 2 Muntilan ini harus menjadi tolak ukur tingkat kegiatan ekstrakurikuler bola voli putra.
2. Dengan hasil ini sekolah atau pelatih harus menindak lanjuti hasil yang diperoleh untuk meningkatkan kemampuan dasar bermain bola voli siswa dengan memperbaiki kegiatan ekstrakurikuler yang lebih terprogram lebih baik.
3. Bagi siswa hasil kemampuan dasar bermain bola voli ini menjadi bahan evaluasi diri untuk lebih meningkatkan kemampuan dasar bermain bola voli yang telah dimiliki.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan sebaik-baiknya namun masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Instrumen tidak mencakup semua komponen kemampuan dasar bermain bola voli seperti *block* sehingga tidak dapat melihat kemampuan dasar bermain bola voli seluruhnya.
2. Sulit mengontrol siswa dalam melakukan tes dengan maksimal dan dengan keseriusan.
3. Dalam pengambilan data tidak dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidangnya.
4. Adanya keterbatasan waktu, maupun berpikir dan bekerja dari pihak peneliti.

Namun semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

D. Saran

1. Siswa dapat memperbaiki serta meningkatkan kemampuan dasar bermain bola voli sehingga dapat bermain bola voli dengan lebih baik.
2. Pihak sekolah harus dapat memberikan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler yang lebih baik dan lebih terprogram.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: Ilmu.
- Depdikbud (2014). *Panuan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Tingkat SMP*. Diambil pada tanggal 6 Juni 2017, dari <http://klinikguru.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2014/09/PANDUAN-EKSTRAKURIKULER-FINAL REV.pdf>
- Faruq, M.M. (2015). *Tes & Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Izzaty, R.E. dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Komarudin. (2016). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ma'mun, A, & Yudha. (1999). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Mulyono. (2008). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustamant, M. (2013). *Kamus Olahraga*. Bandung: Titian Ilmu.
- Rio. (2014). *Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas IX di SMP Negeri 3 Pakem Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: UNY.
- Siswoyo, D. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Viera L. & Jill, F.B. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahjono, S.I. (2010). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, I. C. W. (2015). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Putra yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 3 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55241 Telp.(0274) 513092, 596168 psw : 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik.uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 259/UN.34.16/PP/2017.

24 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

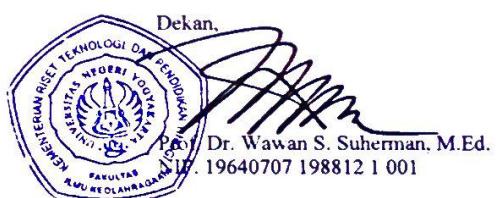
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Riful Istiyono.
NIM : 13601241127.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Sujarwo S.Pd.Jas., M.Or.
NIP : 198303142008011012.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2017.
Tempat/Objek : SMP Negeri 2 Muntilan.
Judul Skripsi : Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP N 2 Muntilan.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMPN 2 Muntilan.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BANDAR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon. (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5481/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 259/UN 34 16/PP/2017
Tanggal : 24 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN" kepada.

Nama : RIFUL ISTIYONO
NIM : 13601241127
No HP/Identitas : 085712320297/3308020701950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Muntilan
Waktu Penelitian : 29 Mei 2017 s.d 30 Juni 2017
Sehubungan dengan maksud tersebut diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan

Kepada yang bersangkutan diwajibkan

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud.
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 | Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpfsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpfsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2264/04.5/2017

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/5481/Kesbangpol/2017 Tanggal : 29 Mei 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RIFUL ISTIYONO
2. Alamat : Pucungan, RT.02/RW.02, Candirejo, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :
a. Judul Proposal : KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN
b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 2 Muntilan
c. Bidang Penelitian : Ilmu Keolahragaan
d. Waktu Penelitian : 29 Mei 2017 sampai 30 Juni 2017
e. Penanggung Jawab : Sujarwo, M.Or.
f. Status Penelitian : Baru
g. Anggota Peneliti : -
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

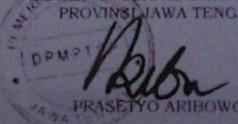
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 29 Mei 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyoprano Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpfsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpfsp@jatengprov.go.id

Semarang, 29 Mei 2017

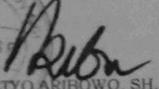
Nomor : 070/
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada
Bupati Magelang
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir
disampaikan Penelitian Nomor 070/2264/04.5/2017 Tanggal 29 Mei 2017 atas nama RIFUL
ISTIYONO dengan judul proposal KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN, untuk dapat
ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP. 19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. RIFUL ISTIYONO



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, (0293) 788616
KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 403 / 47 / 2017

Kota Mungkid, 30 Mei 2017

Lampiran : -

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :
Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Magelang.
Di -

KOTA MUNGKID

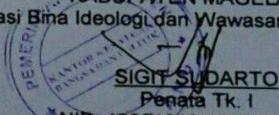
1. Dasar : Surat dari DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah
Nomor : 070/2264/04.5
Tanggal : 29 Mei 2017
Tentang : Rekomendasi Penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
 - a. Nama : RIFUL ISTIYONO
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat : Pucungan RT 02 RW 02 Desa Candirejo Kec Borobudur Kab Magelang
 - d. Penanggung Jawab : Sujarwo, MOr
 - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
 - f. Waktu : 30 Mei s/d Juni 2017.
 - g. Lembaga : UNY
 - h. Anggota : -
 - i. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

" KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PUTRA DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG**
Kasi Bina Ideologi dan Wawasan Kebangsaan



Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.
(Tanpa Lampiran)



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549
Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 31 Mei 2017

Nomor : 070/247/16/2017
Sifat : Amat segera
Penihal : Izin penelitian

Kepada :
Yth. **RIFUL ISTIYONO**
Pucangan Rt 002 Rw 002 Ds Candirejo Kec.
Borobudur Kab. Magelang
di
BOROBUDUR

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor 070/403/47/2017 Tanggal. 30 Mei 2017, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Izin Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	: RIFUL ISTIYONO
Pekerjaan	: Mahasiswa, UNY
Alamat	: Pucangan Rt 002 Rw 002 Ds Candirejo Kec. Borobudur Kab. Magelang
Penanggung Jawab	: Sujarwo, MOr
Lokasi	: SMP Negeri 2 Muntilan
Waktu	: 30 Mei 2017 s d 30 Juni 2017
Peserta	
Tujuan	: Mengadakan Izin Penelitian dengan Judul : KEMAMPUAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA PUTRA DI SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MAGELANG

Ub.

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan


TRI PURWANTI, S.Sos
Pembina
NIP. 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :

1. Bupati Magelang
2. Kepala Badan/ Dinas Kantor/Instansi terkait



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 2 MUNTILAN

Jalan Wates Muntilan Telp. (0293) 587567 Kode Pos 56415
e-mail : smp2_muntilan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/110/04.18 SMP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAKRODIN, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19590914 197903 1 002
Pangkat,Gol./Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Guru Madya/Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SMP Negeri 2 Muntilan

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

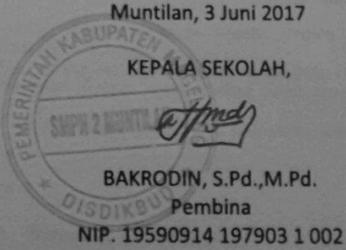
Nama : RIFUL ISTIYONO
NIM : 13601241127
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi/Jenjang : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/Strata 1
Alamat : Pucungan RT.002/RW.002 Ds Candirejo Kec. Borobudur
Kabupaten Magelang

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang dilaksanakan 23 Mei 2017, untuk memenuhi kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul "Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Putra di SMP Negeri 2 Muntilan".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 3 Juni 2017

KEPALA SEKOLAH,





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BOROBUDUR

Alamat : Jln. Sentanu Km 2 (0293) 788553 Kab. Magelang 56553

SURAT KETERANGAN
No. 423.4/171/04.4 SMP/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Borobudur. Dengan ini
menerangkan bahwa:

Nama	:	Riful Istiyono
NIM	:	13601241127
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan uji coba instrumen pada bulan April 2017 di ekstrakurikuler
voli putra SMP Negeri 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten
Magelang, Provinsi Jawa Tengah dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi
dengan judul "Kemampuan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Peserta
Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMP Negeri 2 Muntilan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, April 2017

Kepala Sekolah

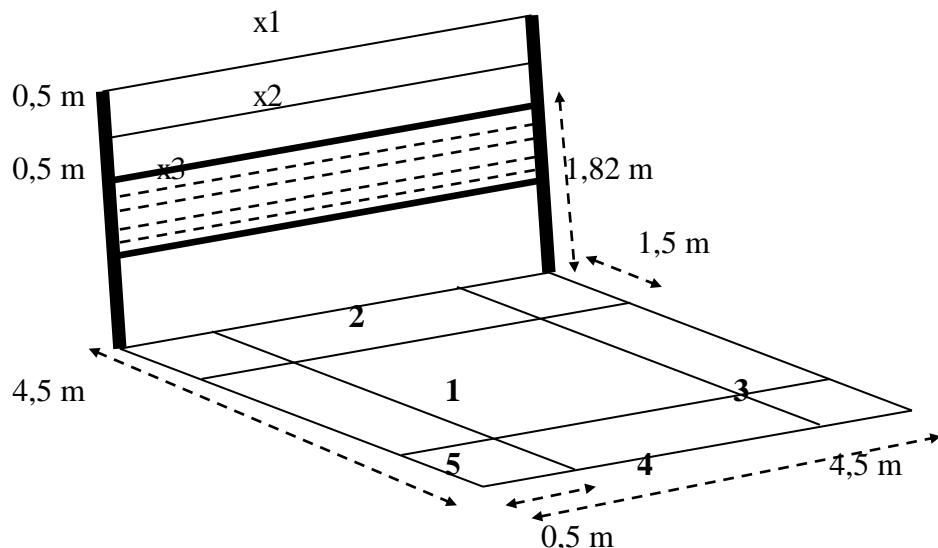


Lampiran 2. Daftar Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra di SMP Negeri 2
Muntilan

No.	Nama	Kelas	Umur
1.	Muhammad Lutfi Autof	VII E	12
2.	Dzaky Hanif Heriyanto	VII E	13
3.	Wintoro	VII B	13
4.	Muhammad Bagas Dwi S.	VII D	13
5.	Raditya Arganta Permana	VII D	12
6.	Affan Taufik Sulistio	VII D	13
7.	Damar Wahyu Pratama	VII C	13
8.	Adhi Nugroho Putro	VII D	13
9.	Teuku Fariz Muzakiy	VII E	13
10.	Ario Anandito	VII E	13
11.	Bagus Tri Janarko	VII F	13
12.	Yuda Hendriansyah	VII F	13

Lampiran 3. Peraturan dan Cara Melakukan Tes

Peraturan dan Cara Melakukan Tes Servis



A. Perlengkapan

- Lapangan Bola Voli
- 2 buah tiang setinggi 3,5 m
- 2 utas tali 10 m
- Bola voli
- Tali rafia
- Formulir tes dan alat tulis

B. Petugas

- Seorang petugas yang mengamati jalannya bola saat melampaui net.
- Seorang petugas yang mengamati jatuhnya bola sekaligus pencatat skor.

C. Pelaksanaan

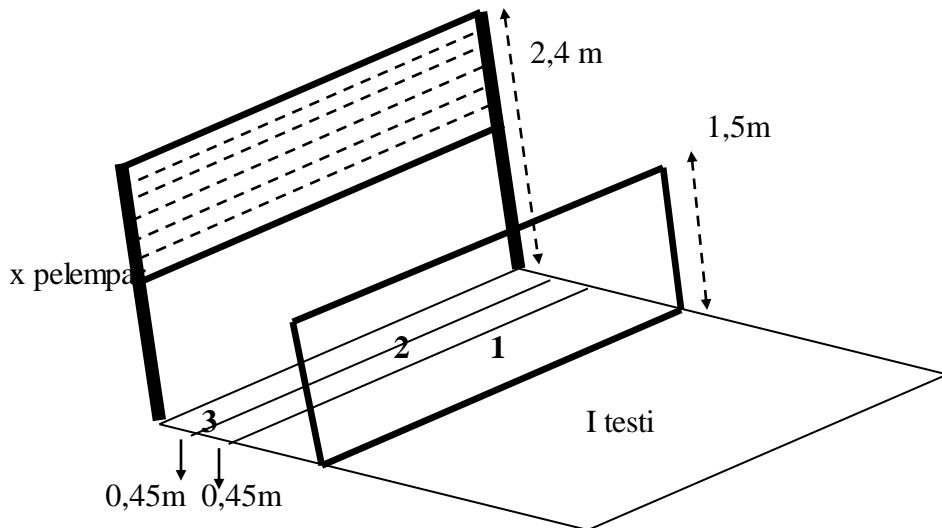
- Testi berada di dalam daerah servis dan melakukan servis sesuai dengan aturan servis yang sah dalam permainan.
- Bentuk pukulan servis bebas.
- Kesempatan untuk melakukan servis 6 kali.

- Testi dijelaskan bahwa semakin rendah bola melampaui net, maka koefisien yang dikalikan dengan sasaran semakin besar.
- Bola yang mengenai net atau jatuh diluar batas lapangan dinyatakan gagal dan dihitung sudah melakukan pukulan servis, demikian juga apabila bola dipukul dengan cara yang tidak sah.

D. Penilaian

- Nilai setiap servis ditentukan oleh tinggi bola pada saat melampaui net dan angka sasaran di mana bola jatuh.
- Bola yang melampaui net di antara atas net dan tali setinggi 0,5, maka nilainya adalah angka sasaran dikalikan 3.
- Bola yang melampaui net di antara kedua tali yang direntangkan, maka nilainya adalah angka sasaran dikalikan 2.
- Bola yang melampaui net di atas tali yang direntangkan tertinggi, maka nilainya adalah angka sasaran dikalikan 1.
- Bola yang menyentuh tali batas di atas net dinyatakan telah melampaui net dan angka pengalinya adalah yang lebih besar.
- Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dan angka sasaran dihitung yang lebih besar.
- Bola yang diservis dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh net dan jatuh diluar lapangan, maka nilainya 0.
- Jumlah dari 4 kali hasil perkalian yang terbaik dicatat sebagai skor akhir testi.

Peraturan dan Cara Melakukan Tes Passing



A. Perlengkapan

- Lapangan Bola Voli
- 2 buah tiang setinggi 1,5 m
- 2 utas tali 10 m
- Bola voli
- Tali rafia
- Formulir tes dan alat tulis

B. Petugas

- Seorang petugas yang melempar bola kepada peserta tes.
- Seorang petugas yang mengamati bola yang di-*passing* melewati atas atau bawah tali yang direntangkan di atas garis serang sekaligus mencatat skor jatuhnya bola.

C. Pelaksanaan

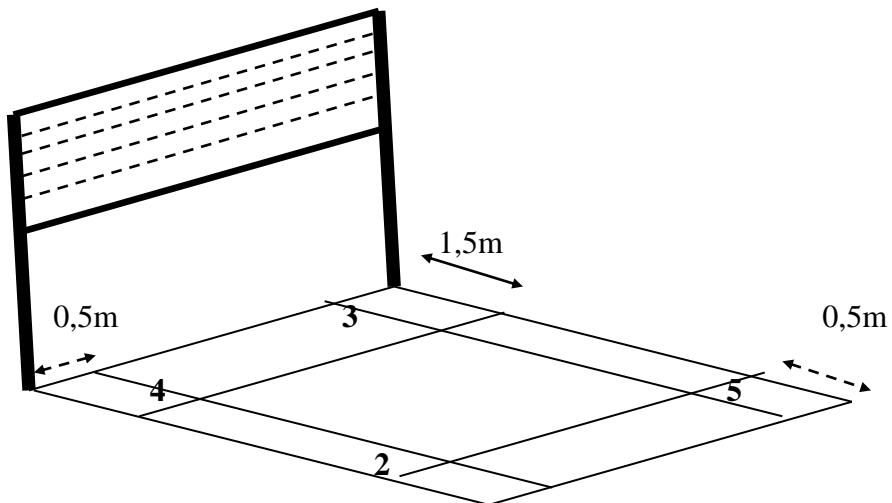
- Testi berada di belakang garis serang.
- Testi mem-*passing* bola secara bebas, tetapi harus sesuai dengan aturan yang sah menurut peraturan yang berlaku.

- Kesempatan melakukan tes *passing* sebanyak 6 kali.
- Bola yang dimainkan secara tidak sah, tidak melampaui tali, menyentuh net, atau jatuh di luar daerah lapangan yang ditentukan dinyatakan gagal dan tetap dihitung telah melakukan *passing*.

D. Penilaian

- Skor setiap *passing* ditentukan oleh angka sasaran yang disentuh bola.
- Nilai 0 diberikan apabila bola yang dimainkan secara tidak sah, misalnya mengangkat, mendorong, dan sebagainaya.
- Nilai 0 diberikan apabila bola tidak melampaui tali yang direntangkan di atas garis serang, menyentuh net, menyentuh garis tengah, atau bola jatuh diluar sasaran.
- Bola yang menyentuh garis sasaran kecuali garis tengah lapangan, dihitung telah memasuki sasaran dengan angka yang lebih besar.
- Skor akhir tes *passing* adalah jumlah 4 kali skor terbaik.

Peraturan dan Cara Melakukan Tes *Smash*



A. Perlengkapan

- Lapangan Bola Voli
- Stopwacth
- Bola voli
- Tali rafia
- Formulir tes dan alat tulis

B. Petugas

- Seorang petugas melambungkan bola.
- Seorang petugas sebagai pencatat waktu.
- Seorang petugas yang mengawasi jatuhnya bola sekaligus pencatat skor.

C. Pelaksanaan

- Testi bebas menempatkan diri sebelum melakukan *smash* asal tidak diluar lapangan permainan.
- Bola dilambungkan ke dekat atas net menuju ke arah testi, selanjutnya testi men-*smash* bola melampaui net ke dalam lapangan lawan (seberang).

- Stopwacth dihidupkan ketika bola mengenai tangan testi dan dimatikan saat bola menyentuh lantai (waktu dicatat hingga seper sepuluh detik).
- Kesempatan melakukan tes *smash* adalah 5 kali.
- Pemanasan diperbolehkan selama dalam tahap wajar dan tidak mencoba tes.
- Jika tersedia mesin pengumpan, maka akan lebih mudah untuk melayani testi.

D. Penilaian

- Skor untuk tes *smash* ditentukan oleh skor sasaran dan waktu atau kecepatan jalannya bola saat di *smash*.
- Testi mendapat nilai 0 apabila menyentuh net atau bola jatuh di luar sasaran. Meskipun skor sasaran 0, akan tetapi waktu tetap dicatat.
- Skor akhir tes *smash* adalah jumlah nilai dan waktu dari 5 kali kesempatan dicatat sebagai skor akhir testi.

Lampiran 4. Data Uji Coba Instrumen

Hasil Uji Coba Instrumen Tes Bola Voli

Hari/Tanggal : Kamis, 13 April 2017

Tempat : SMP Negeri 1 Borobudur

Tes 1

No	Nama Siswa	Umur	Nilai Tes				Nilai Akhir			Hasil Tes	Kategori		
			Servis	Passing	Smash		Servis	Passing	Smash				
					Skor	Smash							
1.	Waluyo	13	10	5	6	06'04	12	1	-3,04	9,96	Kurang		
2.	Bagus Wahyu B.	13	11	9	7	04'88	13,2	1,8	-1,38	13,62	Cukup		
3.	M. Muftihan	12	8	6	6	06'46	10,8	2,4	-4,64	7,34	Kurang		
4.	M. Izzat Reynaldi	13	9	12	5	05'14	10,8	2,4	-2,64	10,56	Kurang		
5.	Agus Zunus A.	12	13	7	6	06'27	15,6	1,4	-3,27	13,73	Cukup		
6.	Rizqi Eka S.	13	12	10	5	04'33	14,4	2	-1,83	14,57	Cukup		
7.	Iksan Wicaksono	13	15	9	8	04'90	18	1,8	-0,9	18,9	Cukup		
8.	Iwan Yudianto	14	8	6	8	06'39	9,6	1,2	-2,39	8,41	Kurang		
9.	Ahmad Syaiful D.A.	13	12	6	7	05'78	14,4	1,2	-2,28	13,32	Cukup		
10.	Muhammad Fajar A. A.	13	16	9	6	05'35	19,2	1,8	-2,35	18,65	Cukup		
11.	Jordi Subastian A.	12	14	8	8	06'42	16,8	1,6	-2,42	15,98	Cukup		

Tes 2

No	Nama Siswa	Umur	Nilai Tes				Nilai Akhir			Hasil Tes	Kategori		
			Servis	Passing	Smash		Servis	Passing	Smash				
					Skor	Waktu							
1.	Waluyo	13	11	7	7	05'93	13,2	1,4	-2,43	12,17	Cukup		
2.	Bagus Wahyu B.	13	12	9	6	06'02	14,4	1,8	-3,02	13,18	Cukup		
3.	M. Muftihan	12	10	7	6	06'59	12	1,4	-3,59	9,81	Kurang		
4.	M. Izzat Reynaldi	13	9	6	5	06'64	10,8	1,2	-4,14	7,86	Kurang		
5.	Agus Zunus A.	12	11	6	6	06'13	13,2	1,2	-3,13	11,27	Cukup		
6.	Rizqi Eka S.	13	12	8	8	04'51	14,4	1,6	-0,51	15,49	Cukup		
7.	Iksan Wicaksono	13	15	9	10	05'01	18	1,8	-0,01	19,79	Cukup		
8.	Iwan Yudianto	14	8	8	8	06'98	9,6	1,6	-2,98	8,22	Kurang		
9.	Ahmad Syaiful D.A.	13	12	7	7	05'87	14,4	1,4	-2,37	13,43	Cukup		
10.	Muhammad Fajar Andri A.	13	15	11	12	05'29	18	2,2	0,71	20,91	Cukup		
11.	Jordi Subastian A.	12	14	10	15	06'32	16,8	2	-0,82	17,98	Cukup		

Ket : Nilai Tes : Nilai asli

Nilai Akhir : Nilai yang sudah dimasukkan dalam rumus

Hasil Tes : Nilai akhir 3 item tes

Hasil Nilai Rubrik Tes Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli

SMP Negeri 1 Borobudur

No.	Nilai Rubrik									Nilai Servis	Nilai Passing	Nilai Smash	Hasil
	Tes Servis			Tes Passing			Tes Smash						
1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	7	6	4	62,96
2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	5	4	4	48,15
3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	5	3	44,44
4	3	1	2	1	2	2	1	1	1	6	5	3	51,85
5	3	2	2	3	2	1	2	2	1	7	6	5	66,67
6	3	3	3	2	3	2	1	1	1	9	7	4	74,07
7	3	3	3	2	3	3	3	3	1	9	8	6	85,19
8	3	3	2	3	1	2	1	1	1	8	6	4	66,67
9	3	2	2	2	2	1	2	2	1	7	5	5	62,96
10	3	3	3	3	2	3	2	2	2	9	8	7	88,89
11	3	3	2	2	3	2	2	2	1	8	7	5	74,07

Lampiran 5. Analisis Uji Coba Instrumen

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=Tes Rubrik
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Tes	Rubrik
Tes	Pearson Correlation	1	.783**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	11	11
Rubrik	Pearson Correlation	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	11	11

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Tes1 Tes2
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale:ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	11	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	2

Lampiran 6. Data Mentah Hasil Penelitian

Hasil Tes Keterampilan Dasar Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra
Di SMP Negeri 2 Muntilan

No.	Nama	Tes Servis	Tes Passing	Tes Smash		Nilai Tes Servis	Nilai Tes Passing	Nilai Tes Smash	Hasil	Kategori
				Waktu	Skor					
1.	Muhammad Lutfi A.	15	9	04'37"	9	18	1,8	0,13	19,93	Cukup
2.	Dzaky Hanif Heriyanto	12	9	05'13	7	14,4	1,8	-1,63	14,57	Cukup
3.	Wintoro	13	8	05'82"	6	15,6	1,6	-2,82	14,38	Cukup
4.	Muhammad Bagas Dwi W.	14	7	05'23"	7	16,8	1,4	-3,73	14,47	Cukup
5.	Raditya Arganta P.	16	11	04'58"	9	19,2	2,2	-0,08	21,32	Baik
6.	Affan Taufik Sulistio	10	6	06'35"	8	12	1,2	-2,35	10,85	Kurang
7.	Damar Wahyu Pratama	11	10	05'21"	7	13,2	2	-1,71	13,49	Cukup

8.	Adhi Nugroho Putro	9	7	06'73"	4	10,8	1,4	-4,73	7,47	Kurang
9.	Teuku Fariz Muzakiy	8	6	06'89"	5	9,6	1,2	-4,39	6,41	Kurang
10.	Ario Anandito	11	9	05'07"	8	13,2	1,8	-1,07	13,93	Cukup
11.	Bagus Tri Janarko	11	10	05'03"	6	13,2	2	-2,03	13,17	Cukup
12.	Yuda Hendriansyah	12	9	05'11"	6	14,4	1,8	-2,11	14,09	Cukup

Lampiran 7. Dokumentasi

Foto Kegiatan Pengambilan Data

 <p>Gambar 1. Pemberian arahan pelaksanaan tes kemampuan dasar bermain bola voli.</p>	 <p>Gambar 2. Siswa melakukan pemanasan sebelum bermain bola voli.</p>
 <p>Gambar 3. Siswa melakukan tes servis.</p>	 <p>Gambar 4. Siswa melakukan tes servis.</p>
 <p>Gambar 5. Siswa melakukan tes <i>passing</i>.</p>	 <p>Gambar 6. Siswa melakukan tes <i>passing</i>.</p>



Gambar 7. Siswa melakukan tes *smash*.



Gambar 8. Siswa melakukan tes *smash*.